

## Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Literatur

Qonita Ummu Sholihah<sup>1</sup>, Khairul Ikhwan<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang

Email: [qonitaummusholihah@gmail.com](mailto:qonitaummusholihah@gmail.com)

**Citation:** Sholihah, Q. U., & Ikhwan, K. (2022). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Literatur. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 667–675. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/163>

Received: 1 Agustus 2022

Accepted: 15 Agustus 2022

Published: 25 Agustus 2022

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### **Abstract.**

*This study aims to identify whether work stress affects employee performance. The sample of this research is articles published in 18 accredited national journals within a period of 6 years, namely from 2017 to 2022. The sample is obtained from as many as 20 articles that discuss work stress. The research method used is charting the field method by classifying articles based on topics, methods, and research sectors. The result is that the most studied topic from the dependent variable is employee performance, and the most studied independent variable is work stress. The research sector that is mostly carried out as the object of research is the private sector. The most widely used research method is the quantitative method.*

**Keywords:** Charting The Field; Employee Performance; Literature Study; Work Stress

### **Abstrak.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sampel penelitian ini adalah artikel yang dipublikasikan pada 18 jurnal nasional berakreditasi dalam jangka waktu 6 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Sampel diperoleh sebanyak 20 artikel yang membahas mengenai stres kerja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode charting the field dengan mengklasifikasikan artikel berdasarkan topik, metode, dan sektor penelitian. Diperoleh hasil yaitu topik yang paling banyak diteliti dari variabel dependen adalah kinerja karyawan, variabel independen yang paling banyak diteliti adalah stres kerja. Sektor penelitian yang paling banyak dilakukan sebagai objek penelitian yaitu sektor swasta. Metode penelitian yang paling banyak dilakukan adalah metode kuantitatif.*

**Kata Kunci:** Kinerja Karyawan; Memetakan Lapangan; Stres Kerja; Studi Literatur

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen utama pada sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber Daya Manusia (SDM) berfungsi sebagai penggerak maupun pelaksana pada organisasi atau perusahaan. Seperti yang dikatakan Hasibuan, (2005) SDM dalam sebuah perusahaan mempunyai peran yang penting sebagai pelaku, perencana, dan penentu dalam mencapai suatu tujuan dari perusahaan dan sekaligus sebagai penentu maju atau mundurnya suatu perusahaan. Sumber Daya Manusia (SDM) juga berperan dalam penciptaan pengetahuan dan kreativitas, pengelolaan dan pelaksanaan. Peran SDM yang vital perlu dikelola dengan baik agar perusahaan mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kinerja karyawan perlu didorong agar optimal dengan cara mengelola SDM.

Kesuksesan organisasi atau perusahaan ditentukan oleh kinerja dari sumber daya manusia atau yang biasa disebut dengan kinerja karyawan atau kinerja pegawai. Melalui karyawan yang berkompeten atau berkinerja yang baik, maka akan memudahkan organisasi mengambil langkah-langkah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Namun, salah satu penghambat dalam organisasi yaitu jika karyawan atau pegawai merasakan ketegangan kondisi psikis yang menyebabkan emosi dan kondisi karyawan terganggu dikarenakan mengalami stres kerja. Stres dalam bekerja dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti tekanan dalam pekerjaan, masalah antar individu di dalam organisasi, dan lain sebagainya. Jika karyawan yang sebenarnya memiliki kinerja yang baik, tetapi mengalami stres kerja, maka akan berdampak pada kualitas pekerjaannya.

Selain stres kerja, keadaan atau kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Misalnya pada sebuah organisasi terdapat ruangan yang kurang terang, layout yang kurang tertata, serta terdapat suara yang terlalu bising, maka karyawan akan kurang nyaman dalam bekerja. Selain itu, beban kerja yang diberikan kepada karyawan juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Beban kerja yang melebihi kapasitas kemampuan karyawan dapat menyebabkan karyawan mengalami stres kerja. Sehingga, perusahaan perlu memperhatikan beberapa keadaan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan mengklasifikasikan topik penelitian berdasarkan variabel dependen, variabel independen, sektor penelitian, dan metode penelitian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan menggunakan metode yang dikembangkan oleh (Hesford *et al.*, 2007) yaitu metode charting the field. Peneliti memperoleh artikel penelitian mengenai stres kerja atau work stress dan yang sejenisnya yang diterbitkan di 18 jurnal nasional berakreditasi, yaitu pada jurnal SINTA 3 sebanyak 4 artikel, pada jurnal SINTA 4 sebanyak 5 artikel, pada jurnal SINTA 5 sebanyak 8 artikel, dan pada jurnal SINTA 6 sebanyak 3 artikel. Kata kunci yang digunakan peneliti pada laman SINTA yaitu “stres kerja” atau “*work stress*” dan “kinerja karyawan” atau “*employee performance*”. Artikel-artikel tersebut dikelompokkan berdasarkan topik, metode, dan sektor penelitian. Dalam pemilihan jurnal-jurnal tersebut sesuai dengan kriteria: pertama, jurnal terakreditasi pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Kedua, artikel yang dipilih yaitu yang dapat diakses secara online. Ketiga, peneliti hanya memilih artikel-artikel yang berkaitan dan membahas tentang stres kerja atau *work stress* dan kinerja karyawan atau *employee performance*.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu: pertama, peneliti mencari data mengenai jurnal apa saja yang terakreditasi atau memiliki izin ISSN oleh DIKTI di laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/> dengan kata kunci manajemen, ekonomi, dan bisnis. Kedua, pada laman SINTA, peneliti membuka satu persatu portal jurnal terakreditasi yang berasal dari SINTA 3, SINTA 4, SINTA 5, SINTA 6. Ketiga, pada setiap jurnal, peneliti mengetik kata kunci pada kolom pencarian. Keempat, peneliti mengeluarkan sampel yang tidak terkait dengan topik, sehingga diperoleh sebanyak 18 jurnal dan 20 artikel. Kelima, peneliti mengunduh artikel yang terkait dengan topik yang ada di jurnal tersebut. Keenam, artikel yang telah diperoleh, diklasifikasikan dalam sebuah tabel data berdasarkan judul, nama peneliti, dan tahun terbit.

**Tabel 1. Daftar Nama Jurnal**

No	Initial	Nama Jurnal	Jumlah
1.	JAB	Jurnal Administrasi Bisnis	1
2.	EMBA	Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	3
3.	BISMA	Jurnal Manajemen	1
4.	JRMB	Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT	1
5.	BENEFITA	Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis dan Akuntansi	1
6.	JBE	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	1
7.	WIGA	Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi	1
8.	MANAGER	Jurnal Ilmu Manajemen	1
9.	JIMF	Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma	1
10.	PROSPEK	Jurnal Manajemen dan Bisnis	1
11.	JSH	Jurnal Sosial Humaniora	1
12.	ASSET	Jurnal Manajemen dan Bisnis	1
13.	YUME	Journal of Management	1
14.	MANDAR	Management Development and Applied Research Journal	1
15.	MAKER	Jurnal Manajemen	1
16.	MADANI	Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora	1
17.	IKRA-ITH	Jurnal Ekonomika	1
18.	SEMARAK	Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi	1
Jumlah Artikel Terkait Topik			20

Sumber : Data Diolah (2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan 20 artikel yang diperoleh dari 17 jurnal yang telah terakreditasi nasional dan memenuhi kriteria. Berikut adalah nama jurnal, judul artikel, dan nama peneliti yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Daftar Artikel Sampel**

No	Jurnal	Judul Artikel	Peneliti	Sitasi
1.	JAB	Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola IT Center Manado	(Rachel N. Massie, William A. Areros, dan Wehelmina Rumawos, 2018)	81
2.	EMBA	Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. FIF Group Manado	(Y Ahmad, B Tewel, dan RN Taroreh, 2019)	66
3.	BISMA	Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara	(Chadek Novi Charisma Dewi, I Wayan Bagia, dan Gede Putu Agus Jana Susila, 2018)	94
4.	JRMB	Stres Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	(Novita Wahyu Setyawati, Nur Ade Aryani, dan Endah Prawesti Ningrum, 2018)	28

5.	EMBA	Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wenang Cemerlang Press	(Indah Liana Sari, Victor P.K Lengkong, Jantje L.Sepang, 2017)	15
6.	BENEFITA	Pengaruh Stres Kerja, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ekowisata Taman Air Tlatar Boyolali	(Pupuh Dwi Partika, Bambang Ismanto, Lelahester Rina, 2020)	7
7.	JBE	Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan	(Wahyu Muji Lestari, Lie Liana, Ajeng Aquinia, 2020)	4
8.	WIGA	Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai	(Lindu Prabowo, Anwar Sanusi, dan Tanto Sumarsono, 2018)	16
9.	MANAGER	Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	(Yosa Valendra, Syahrums Agung, dan Muhamad Aziz Firdaus, 2019)	4
10.	EMBA	Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Gran Puri	(Rocky P Rindorindo, Sri Murni, dan Irvan Trang, 2019)	15
11.	JIMF	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Modernland Reality, TBK)	(Aidil Amin Effendy dan Juwita Ramadani Fitria, 2019)	19
12.	PROSPEK	Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Sedana Murni	(K.S. Wirya, N.D. Andiani, dan N.L.W.S. Telagawathi, 2020)	5
13.	JSH	Pengaruh Stres Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan	(A. Septiana, S. Harini, dan Sudarijati, 2018)	6
14.	ASSET	Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. INKA Multi Solusi Madiun	(Milafatul Qoyyimah, Tegoeh Hari Abrianto, dan Siti Chamidah, 2019)	14
15.	YUME	Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pupuk Kujang Cikampek	(Bela Nadila Aprilia dan Sonny Hersona, 2021)	4
16.	MANDAR	Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	(Arfandy Dinsar, 2021)	1
17.	MAKER	Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Siantar Simalungun	(Yohana Lasmaria Panggabean, Darwin Lie, Efendi Efendi, dan Fitria Halim, 2019)	8
18.	MADANI	Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia	(Nina Shabrina, Darmadi Darmadi, dan Ratna Sari, 2020)	19
19.	IKRA-ITH	Pengaruh Motivasi Kerja, Stress Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Puma Cat Indonesia	(Citra Islamiati, Endri Sentosa, dan Maya Syafriana Effendi, 2021)	2
20.	SEMARAK	Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Nusantara Sejahtera Raya (Cinema XXI) Cabang Plaza Depok	(Windy Gustia Wardani dan Marco Rendy Yohanes, 2022)	0

Sumber : Data Diolah (2022)

Sitasi Artikel Penelitian Stres Kerja atau *Work Stress*. Dari Tabel 2 diketahui sitasi atau rujukan yang paling banyak berasal dari jurnal BISMA oleh (Chadek Novi Charisma Dewi, I Wayan Bagia, dan Gede Putu Agus Jana Susila, 2018) sebanyak 94 kali, kemudian diikuti penelitian dari jurnal JAB oleh (Rachel N. Massie, William A. Areros, dan Wehelmina Rumawos, 2018) sebanyak 81 kali, EMBA oleh (Y Ahmad, B Tewel, dan RN Taroreh, 2019) sebanyak 66 kali, JRMB oleh (Novita Wahyu Setyawati, Nur Ade Aryani, dan Endah Prawesti Ningrum, 2018) sebanyak 28 kali, JIMF oleh (Aidil Amin Effendy dan Juwita Ramadani Fitria, 2019) dan MADANI oleh (Nina Shabrina, Darmadi Darmadi, dan Ratna Sari, 2020) masing-masing sebanyak 19 kali, WIGA oleh (Lindu Prabowo, Anwar Sanusi, dan Tanto Sumarsono, 2018) sebanyak 16 kali, EMBA oleh (Indah Liana Sari, Victor P.K Lengkong, Jantje L.Sepang, 2017) dan EMBA oleh (Rocky P Rindorindo, Sri Murni, dan Irvan Trang, 2019) masing-masing sebanyak 15 kali, ASSET oleh (Milafatul Qoyyimah, Tegoeh Hari Abrianto, dan Siti Chamidah, 2019) sebanyak 14 kali, MAKER oleh (Yohana Lasmaria Panggabean, Darwin Lie, Efendi Efendi, dan Fitria Halim, 2019) sebanyak 8 kali, BENEFITA oleh (Pupuh Dwi Partika, Bambang Ismanto, Lelahester Rina, 2020) sebanyak 7 kali, JSH oleh (A. Septiana, S. Harini, dan Sudarijati, 2018) sebanyak 6 kali, PROSPEK oleh (K.S. Wiryana, N.D. Andiani, dan N.L.W.S. Telagawathi, 2020) sebanyak 5 kali, JBE oleh (Wahyu Muji Lestari, Lie Liana, Ajeng Aquinia, 2020), MANAGER oleh (Yosa Valendra, Syahrudin Agung, dan Muhamad Aziz Firdaus, 2019), serta YUME oleh (Bela Nadila Aprilia dan Sonny Hersona, 2021) masing-masing sebanyak 4 kali, IKRA-ITH oleh (Citra Islamiati, Endri Sentosa, dan Maya Syafriana Effendi, 2021) sebanyak 2 kali, MANDAR oleh (Arfandy Dinsar, 2021) sebanyak 1 kali, sedangkan SEMARAK oleh (Windy Gustia Wardani dan Marco Rendy Yohanes, 2022) belum ada yang merujuk atau 0.



Gambar 1. Trend Penelitian Stres Kerja

Sumber : Data Diolah (2022)

Peneliti memilih tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, dikarenakan penelitian mengenai stres kerja di Indonesia mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan pada setiap tahunnya dan mulai berkembang pada proses seleksi menghasilkan 20 artikel. Tahun 2017 merupakan tahun pertama peneliti melakukan pengamatan pada jurnal terakreditasi yang memberikan ruang penelitian terkait stres kerja pada Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi sebanyak 1 artikel. Sedangkan tahun 2022 sebagai akhir pengamatan, peneliti memperoleh 1 artikel pada Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi. Dari grafik pada Gambar.1 dapat diketahui bahwa penelitian terkait stres kerja paling banyak dilakukan pada tahun 2019, yaitu sebanyak 6 artikel.

Tabel 3. Deskripsi Sampel

No	JURNAL	2017-2022	%	2017-2019	%	2020-2022	%
1.	JAB	1	5	1	5	0	0
2.	EMBA	3	15	3	15	0	0
3.	BISMA	1	5	1	5	0	0

4.	JRMB	1	5	1	5	0	0
5.	BENEFITA	1	5	0	0	1	5
6.	JBE	1	5	0	0	1	5
7.	WIGA	1	5	1	5	0	0
8.	MANAGER	1	5	1	5	0	0
9.	JIMF	1	5	1	5	0	0
10.	PROSPEK	1	5	0	0	1	5
11.	JSH	1	5	1	5	0	0
12.	ASSET	1	5	1	5	0	0
13.	YUME	1	5	0	0	1	5
14.	MANDAR	1	5	0	0	1	5
15.	MAKER	1	5	1	5	0	0
16.	MADANI	1	5	0	0	1	5
17.	IKRA-ITH	1	5	0	0	1	5
18.	SEMARAK	1	5	0	0	1	5
Total		20	100	12	60	8	40

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian dari periode 2017-2022, jurnal-jurnal yaitu JAB, BISMA, JRMB, BENEFITA, JBE, WIGA, MANAGER, JIMF, PROSPEK, JSH, ASSET, YUME, MANDAR, MAKER, MADANI, IKRA-ITH, dan SEMARAK masing-masing 5% serta jurnal EMBA 15%. Berdasarkan Tabel 3, terlihat rata-rata perbandingan antara dua periode yaitu antara periode tahun 2017-2019 dan periode pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah artikel mengenai stress kerja yang telah dipublikasikan yaitu sebanyak 12 artikel menjadi 8 artikel atau menurun 20% dari periode sebelumnya.

**Tabel 4. Klasifikasi Variabel Dependen**

No	Variabel Dependen	Jumlah	%	+	-	Tidak Berpengaruh
1.	Kinerja Karyawan/ Pegawai	20	100	20	-	-
		20		20		

Sumber: Data Diolah (2022)

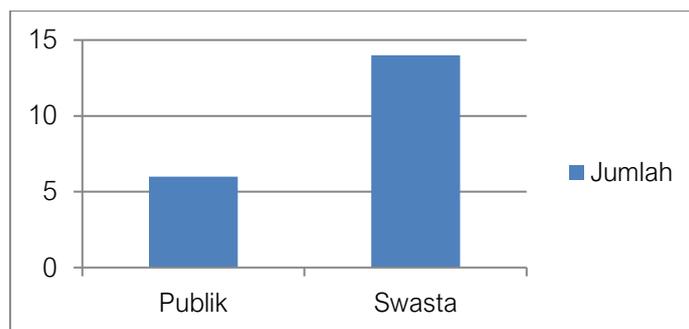
Pada Tabel 4 menjelaskan secara detail terkait variabel dependen yang dibahas oleh peneliti. Secara keseluruhan, variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja karyawan atau kinerja pegawai sebesar 100%.

**Tabel 5. Klasifikasi Variabel Independen**

No	Variabel Independen	Jumlah	%	Berpengaruh		Tidak Berpengaruh
				+	-	
1.	Stres Kerja	20	44	12	7	1
2.	Beban Kerja	4	9	-	3	1
3.	Lingkungan Kerja	8	18	5	2	1
4.	Kepuasan Kerja	5	11	4	1	-
5.	Disiplin Kerja	2	4	2	-	-
6.	Konflik Kerja	2	4	-	1	1
7.	Motivasi Kerja	3	7	3	-	-
8.	Kepemimpinan	1	2	1	-	-
		45		27	14	4

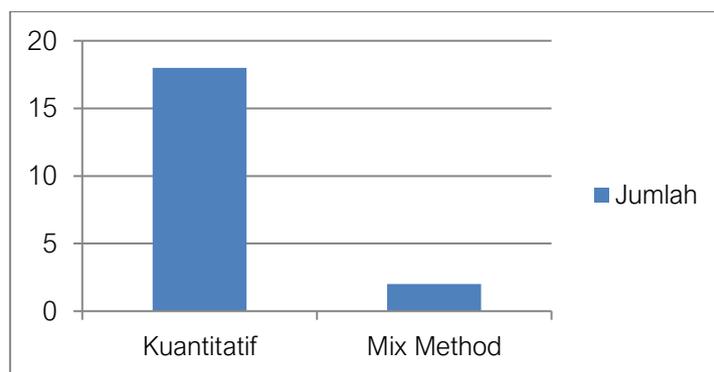
Sumber: Data Diolah (2022)

Pada Tabel 5 menjelaskan dengan detail terkait macam-macam variabel independen yang dibahas peneliti. Secara keseluruhan, stres kerja paling mendominasi yaitu sebesar 45%, kemudian diikuti variabel lingkungan kerja sebesar 18%, variabel kepuasan kerja sebesar 11%, variabel beban kerja sebesar 9%, variabel motivasi kerja sebesar 7%, kemudian variabel disiplin kerja dan konflik kerja masing-masing sebesar 4%, sedangkan variabel kepemimpinan yaitu sebesar 2%.



Gambar 2. Sektor Penelitian Stres Kerja atau *Work Stress*  
 Sumber : Data Diolah (2022)

Klasifikasi Sektor Penelitian Stres Kerja atau *Work Stress*. Pada Gambar 2 menunjukkan sektor penelitian dari 20 artikel didominasi oleh sektor swasta yaitu sebanyak 14 artikel dan sektor publik sebanyak 6 artikel.



Gambar 3. Metode Penelitian Stres Kerja Atau *Work Stress*  
 Sumber : Data Diolah (2022)

Klasifikasi Metode Penelitian Stres Kerja atau *Work Stress*. Pada Gambar 3 menunjukkan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian dari 20 artikel didominasi oleh metode kuantitatif yaitu sebanyak 18 artikel, dan sisanya sebanyak 2 artikel menggunakan metode gabungan atau *mix method* antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Tabel 6. Klasifikasi Jurnal Berdasarkan Metode Penelitian

No	JURNAL	Kuantitatif	%	Mix Method	%
1.	JAB	1	6	0	0
2.	EMBA	1	6	0	0
3.	BISMA	1	6	0	0
4.	JRMB	1	6	0	0
5.	BENEFITA	1	6	0	0
6.	JBE	1	6	0	0
7.	WIGA	1	6	0	0
8.	MANAGER	1	6	0	0
9.	JIMF	1	6	0	0
10.	PROSPEK	1	6	0	0
11.	JSH	1	6	0	0
12.	ASSET	1	6	0	0
13.	YUME	1	6	0	0
14.	MANDAR	0	0	1	50
15.	MAKER	0	0	1	50
16.	MADANI	1	6	0	0
17.	IKRA-ITH	1	6	0	0
18.	SEMARAK	1	6	0	0
	Total	16		2	

Sumber : Data Diolah (2022)

Tabel 6 menunjukkan bahwa karakteristik jurnal berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di Indonesia. Metode penelitian kuantitatif pada jurnal JAB, EMBA, BISMA, JRMB, BENEFITA, JBE, WIGA, MANAGER, JIMF, PROSPEK, JSH, PROSPEK, JSH, ASSET, YUME, MADANI, IKRA-ITH, dan SEMARAK masing-masing sebesar 6% dan lainnya sebesar 0%. Sedangkan artikel yang menggunakan metode penelitian gabungan atau mix method yaitu jurnal MANDAR dan MAKER masing-masing sebesar 50% dan jurnal lainnya sebesar 0%.

Penyebaran Kuesioner Penelitian Stres Kerja atau *Work Stress*. Penelitian yang dilakukan belum banyak mencantumkan waktu yang diperlukan untuk penelitian, dari 20 artikel hanya terdapat 3 artikel yang mencantumkan waktu penelitiannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Indah Liana Sari, Victor P.K Lengkong, Jantje L.Sepang, 2017) dari jurnal EMBA menyebutkan bahwa waktu penelitian selama 5 bulan dari bulan Mei hingga September 2017. Penelitian oleh (Nina Shabrina, Darmadi Darmadi, dan Ratna Sari, 2020) dari jurnal MADANI menyebutkan penelitian berlangsung pada bulan Juli 2019 hingga bulan Januari 2020, serta jumlah kuesioner yang disebar 85 dan telah dikembalikan seluruhnya. Kemudian penelitian oleh (Yohana Lasmaria Panggabean, Darwin Lie, Efendi Efendi, dan Fitria Halim, 2019) dari jurnal MAKER hanya menyebutkan penelitian dilakukan selama kurang lebih 6 bulan. Akan tetapi, artikel pada jurnal EMBA dan MAKER tidak mencantumkan jumlah kuesioner yang disebar dan jumlah kuesioner yang diterima. Sedangkan pada artikel lainnya tidak mencantumkan informasi waktu penelitian dan jumlah kuesioner yang disebar serta diterima, tetapi hanya menjelaskan jumlah sampel yang diteliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

Jurnal yang mendominasi mengenai penelitian stres kerja yaitu EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Variabel yang banyak dibahas yaitu variabel dependen mengenai kinerja karyawan sebanyak 20 artikel dan juga variabel independen mengenai stres kerja sebanyak 20 artikel, sehingga hal tersebut diharapkan dapat memberikan peluang pada peneliti selanjutnya untuk membahas topik yang lebih mendalam mengenai variabel dependen dan juga independen.

Pada sektor penelitian yang paling sering untuk menjadi objek penelitian pada penelitian ini terdapat di sektor swasta yaitu sebanyak 14 artikel atau sekitar 70%, sedangkan objek penelitian pada sektor publik yaitu sebanyak 6 artikel atau sekitar 30%. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sektor penelitian yang jarang dilakukan yaitu sektor publik.

Metode penelitian yang paling mendominasi adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif sebanyak 18 artikel atau sekitar 90%, sedangkan pada metode gabungan atau mix method sebanyak 2 artikel atau sekitar 10%. Mengacu pada hal tersebut, diharapkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang masih jarang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif ataupun metode gabungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y., Tewel, B., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. FIF Group Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 2811-2820. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23747>
- Aprilia, B. N., & Hersona, S. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pupuk Kujang Cikampek. *YUME: Journal Of Management*, 4(2), 273-282. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/878>
- Dewi, C. N. C., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara. *BISMA:*

- Jurnal Manajemen*, 4(2), 154-161. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/22015>
- Dinsar, A. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *MANDAR: Management Development And Applied Research Journal*, 3(2), 11-18. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1095>
- Effendy, A. A., & Fitria, J. R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Modernland Reality, TBK). *JIMF: Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), 49-61. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/3406>
- Hasibuan. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamiati, C., Sentosa, E., & Effendi, M. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Stress Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Puma Cat Indonesia. *IKRA-ITH: Jurnal Ekonomika*, 4(2), 164-171. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/1030/820>
- Lestari, W. M., Liana, L., & Aquinia, A. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *JBE: Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 27(2), 100-110. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/8192>
- Massie, N. R., Areros, W. A., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola IT Center Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 41-49. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/19851>
- Panggabean, Y. L., Lie, D., Efendi, & Halim, F. (2019). Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Siantar Simalungun. *MAKER: Jurnal Manajemen*, 5(1), 117-129. <https://www.maker.ac.id/index.php/maker/article/view/112>
- Partika, P. D., Ismanto, B., & Rina, L. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ekowisata Taman Air Tlatar Boyolali. *Jurnal BENEFITA: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 308-323. <http://103.111.125.15/index.php/benefita/article/view/5284>
- Prabowo, L., Sanusi, A., & Sumarsono, T. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(1), 24-31.
- Qoyyimah, M., Abrianto, T. H., & Chamidah, S. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagaian Produksi PT. INKA Multi Solusi Madiun. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 11-20. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET/article/view/2548>
- Rindorindo, R. P., Murni, S., & Trang, I. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Gran Puri. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 5953-5962. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26576>
- Sari, L. S., Lengkong, V. P. K., & Sepang, J. L. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wenang Cemerlang Press. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3), 4445-4454. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18638>
- Septiana, A., Harini, S., & Sudarijati. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *JSH: Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 34-47. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/1377>

- Setyawati, N. W., Aryani, N. A., & Ningrum, E. P. (2018). Stres Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JRMB: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 405-412.
- Shabrina, N., Darmadi, & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *MADANI: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), 164-173. <http://www.jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/108>
- Valendra, Y., Agung, S., & Firdaus, M. A. (2019). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *MANAGER: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 514-526. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/3798>
- Wirya, K. S., Andiani, N. D., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Sedana Murni. *PROSPEK: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 50-60.